

## ***Implementation Of The Preparation Of Financial Reports Based On Sak-Emkm In Micro, Small And Medium Enterprises***

**Lailatus Sa'adah<sup>1</sup>, Angely Mayang Fandy<sup>2</sup>, Mohamad Soedarman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIE Malangkucecwara Malang

E-mail : [ila@stie-mce.ac.id](mailto:ila@stie-mce.ac.id)<sup>1</sup>, [Angelymayang27@gmail.com](mailto:Angelymayang27@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[moh.soedarman@stie-mce.ac.id](mailto:moh.soedarman@stie-mce.ac.id)<sup>3</sup>

### ***Abstract***

*This research aims to apply the preparation of financial reports based on SAK-EMKM to the MSMEs of Omah Kriuk Malang. This type of research is a qualitative descriptive case study method. This research uses four stages in implementing the preparation of financial reports, namely, (1) data collection carried out by interviews, observation and documentation, (2) data presentation, (3) recommendations, (4) conclusions. Based on the results of research that has been carried out, it shows that Omah Kriuk Malang MSMEs only record simple financial reports in the form of cash income and expenditure. This is due to a lack of understanding of MSME owners regarding financial reports. Apart from that, the owner believes that simple recording of cash income and expenditure is sufficient for his business. Researchers produce financial report results that are in accordance with SAK-EMKM, namely Financial Position Report, Profit and Loss Report, and Notes to Financial Reports.*

**Keywords:** SAK-EMKM, Financial Reports, MSMEs

---

## **Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Omah Kriuk Malang. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif studi kasus. Penelitian ini menggunakan empat tahap dalam penerapan penyusunan laporan keuangan yaitu, (1) pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, (2) penyajian data, (3) rekomendasi, (4) kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, UMKM Omah Kriuk Malang hanya melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman pemilik UMKM akan laporan keuangan. Selain itu, anggapan pemilik bahwa pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas sudah cukup untuk usahanya. Peneliti membuat hasil laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Kata kunci :** SAK-EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi hal penting dalam perkembangan suatu bisnis, sehingga pelaku usaha harus mampu memahami tentang laporan keuangan. UMKM berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam hal pendistribusian pendapatan. Berdasarkan data dari Kadin Indonesia (*Indonesian Chamber of Commerce and Industry*), pada tahun 2023 pertumbuhan jumlah pelaku UMKM meningkat hingga mencapai 66 juta dengan kontribusi sebesar 61% terhadap total produk domestik bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kadin Indonesia, 2024).

Seiring dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia, laporan keuangan menjadi hal penting bagi suatu perusahaan. Namun, tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM tersebut. Permasalahan paling mendasar pada UMKM yaitu terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana. Hal tersebut dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena UMKM kebanyakan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja tanpa menggunakan standar akuntansi yang berlaku (Rachmanti et al., 2019).

Laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses akuntansi, karena didalam laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Sadeli (2018) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan dan perubahan – perubahannya serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Laporan keuangan berperan dalam membantu mengelola keuangan bisnis dan memastikan keberlangsungan bisnis untuk jangka panjang. Selain itu, laporan keuangan mencakup informasi terkait posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari suatu UMKM yang dapat membantu pemilik bisnis dalam membuat keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang lebih baik serta sebagai akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (bank) sehingga dapat menunjang keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, UMKM harus menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya untuk memastikan keberlangsungan usahanya untuk jangka panjang.

Laporan keuangan untuk UMKM yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah bertujuan agar pengusaha kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan penerapan standar akuntansi yang berlaku dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan dan menyajikan laporan keuangan yang dapat digunakan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan serta memberi gambaran terkait kinerja manajemen di masa lalu dan prospek perusahaan di masa depan (IAI, 2020).

Walaupun kehadiran SAK EMKM dianggap cukup ringkas, pada kenyataannya standar ini sulit untuk diterapkan oleh pelaku UMKM. Berdasarkan survei yang dilakukan Bank Indonesia (2020) sebanyak 69,5% UMKM tidak memiliki akses kredit perbankan dikarenakan rendahnya pengetahuan UMKM terkait laporan keuangan dan belum adanya legalitas usaha bagi UMKM (Laucereno, 2023).

Adapun data dari Bank Indonesia sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khusna et al., (2022), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan UMKM belum menerapkan standar yaitu karena staf keuangan kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait standar yang berlaku, belum mengetahui terkait SAK-EMKM sebagai standar yang mengatur keuangannya, serta tidak adanya pelatihan yang diikuti untuk memperbaiki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri et al., (2023), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. UMKM hanya melakukan pencatatan keluar masuknya kas saja, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Selain itu, karena perusahaan belum memahami pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK yang berlaku, sehingga perusahaan sering mengalami kerugian disetiap bulannya.

Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) sangatlah penting. Usaha Omah Kriuk adalah UMKM yang bergerak dibidang industri pembuatan makanan ringan (*snack*). Pada kajian awal penelitian sudah dilakukan langkah awal, yaitu melakukan pra observasi berupa wawancara singkat. Hasil pra observasi menunjukkan UMKM Omah Kriuk belum menerapkan SAK-EMKM, karena UMKM Omah Kriuk hanya melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana. Sehingga, dilakukan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar. Menurut RI, (2021) dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan UMKM. Dimana dalam peraturan terbaru tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Dalam Peraturan Pemerintah terbaru mengklasifikan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan dua aspek yaitu modal usaha (kekayaan bersih) dan hasil penjualan (omset).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan atau ringkasan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan disajikan secara sistematis dan terstruktur. Menurut Lestari (2019) laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan peminjaman modal, namun yang lebih penting yaitu dapat digunakan manajemen sebagai informasi dan evaluasi kinerja perusahaan. Pelaku UMKM juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, laba atau rugi dan dapat melakukan efisiensi biaya pada perusahaan.

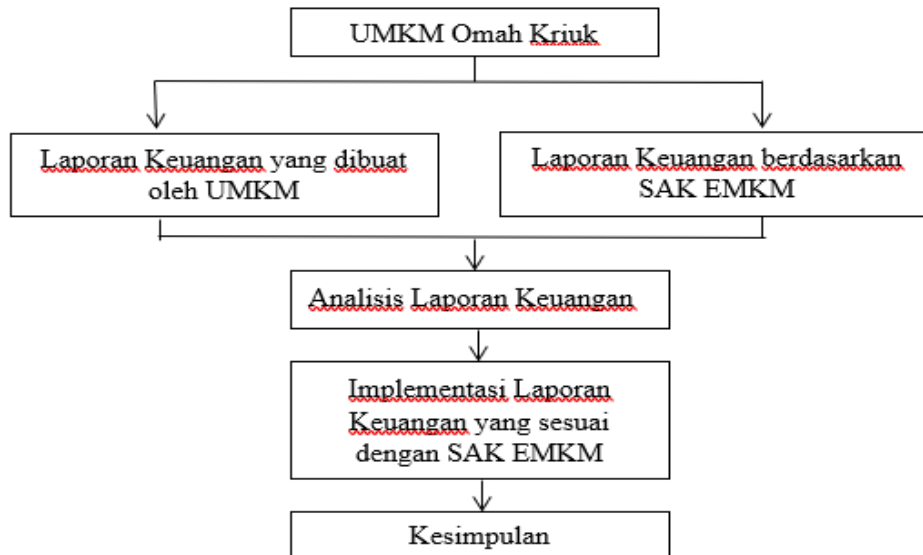
Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi terkait laporan keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan (IAI, 2016).

#### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia. Mulai 1 Januari 2018, DSAK IAI telah memberlakukan SAK baru khusus untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (IAI, 2020). Dengan adanya penerbitan SAK EMKM oleh DSAK ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga nantinya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen UMKM dan pihak lain seperti perbankan, lembaga keuangan, dan lainnya (IAI, 2016).

Menurut Lestari (2018) dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas minimal terdiri dari ; Laporan Posisi Keuangan, Laporan laba Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan. Meskipun UMKM hanya perlu menyajikan ketiga laporan tersebut, UMKM juga dapat menyajikan laporan keuangan yang lainnya yaitu Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas

### Kerangka Komsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa UMKM Omah Kriuk sebagai objek penelitian, peneliti akan melihat bagaimanakah penyusunan laporan yang saat ini dilakukan dan bagaimanakah laporan keuangan yang seharusnya sesuai dengan SAK-EMK. Kemudian dilakukan pengumpulann data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Selanjutnya, laporan keuangan dianalisis untuk melihat kesesuaiannya dengan SAK-EMKM. Kemudian peneliti akan merekomendasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif tipe kasus. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Sugiyono, (2020) merupakan jenis penelitian yang berfungsi untuk memberikan atau menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data sedalamnya.

#### Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari UMKM Omah Kriuk yang terletak di Jl. Saxopone 98, Tunggulwulung, Kec Lowokwaru, Kota Malang. Dalam pemilihan obyek penelitian ini peneliti mempertimbangkan, melihat serta mengamati usaha Omah Kriuk dimana pemilik usaha hanya mencatatkan laporan keuangannya secara sederhana.

### **Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang didapat melalui data primer, yaitu data yang diperoleh dari data sumber pertama dan langsung saat penelitian. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah pemilik UMKM Omah Kriuk, ibu Noer Istifah yang menjadi informan. Selain itu, ada data sekunder yaitu data yang didapat dari berbagai sumber terkait dengan masalah yang diteliti, antara lain laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan selama bulan 2 bulan, yaitu Januari-Februari 2024.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Proses pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data.

Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Omah Kriuk, dan pengumpulan dokumentasi terkait data laporan keuangan.

2. Analisis data.

Peneliti menganalisis pencatatan laporan keuangan UMKM Omah Kriuk apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

3. Rekomendasi.

Peneliti merekomendasikan 3 laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

4. Kesimpulan.

Pada Fase ini berisi kesimpulan serta saran dari peneliti kepada UMKM Omah Kriuk berdasarkan hasil dari penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum UMKM Omah Kriuk**

UMKM Omah Kriuk berlokasi di Jln. Saxopone 98, Tunggulwulung, Kec Lowokwaru, Kota Malang. Omah Kriuk merupakan usaha mikro milik perorangan yang bergerak dibidang industri pembuatan makanan ringan (*snack*). Usaha ini didirikan oleh seorang ibu rumah tangga yaitu ibu Noer Istifah atau yang lebih dikenal dengan nama ibu Is. Saat ini UMKM Omah Kriuk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga banyaknya permintaan dari pelanggan menjadi salah satu bukti berkembangnya usaha tersebut. Obyek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan dimana dalam penyusunan laporannya belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku bagi usahanya yaitu SAK EMKM.

### Analisis Data dan Temuan Penelitian

Tabel 1. Data Laporan Laba Rugi UMKM Omah Kriuk 2024

Nama Rekening	Bulan Januari	Bulan Februari
Penjualan	13.775.000	14.478.000
Beban Air	100.000	100.000
Beban BBM	550.000	700.000
Beban Internet	170.000	170.000
Beban Listrik	400.000	400.000
Beban Gaji	1.380.000	1.440.000

Tabel 2. Neraca UMKM Omah Kriuk

UMKM Omah Kriuk Neraca Awal 01-Jan-24		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas di tangan	300.000	
Bank BCA	12.000.000	
Perlengkapan	340.000	
Tanah	36.400.000	
Bangunan	170.000.000	
Peralatan	14.910.000	
Kendaraan	33.000.000	
Persediaan Barang Dagang	153.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		127.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		14.910.000
Akumulasi Kendaraan		33.000.000
Utang Bank		-
Modal		91.693.000
	<b>267.103.000</b>	<b>267.103.000</b>

Dalam pembuatan laporan keuangan, bukti transaksi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki sebagai bukti atas transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Omah Kriuk. Peneliti mengumpulkan informasi terkait bukti transaksi melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terkait pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Omah Kriuk. Prosedur analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dimulai dari membuat neraca awal, membuat *Work Balance Sheet* (WBS), membuat *Working Profit and Loss* (WPL) dan membuat jurnal penyesuaian. Berdasarkan hasil dari wawancara dan analisis yang dilakukan oleh

peneliti, didalam laporan keuangan UMKM Omah Kriuk ditemukan bahwasanya UMKM Omah Kriuk tidak membuat neraca, owner tidak mendapatkan gaji atau beban gaji owner tidak dianggap sebagai beban usaha, selain itu pencatatan laporan keuangan UMKM belum sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku .

Tabel 3. *Work Balance Sheet (WBS)*

KODE		Saldo Per Book Per 29/02/2024	Jurnal Koreksi/Reklasifikasi		Saldo Per Audit Per 29/02/2024	Saldo Per 01/01/2024
			Debet	Kredit		
	<b>ASET</b>					
	<b>Aset Lancar</b>					
	Kas	9.378.000		9.000.000	378.000	300.000
	Bank BCA	12.000.000	9.000.000	30.000	20.970.000	12.000.000
		<b>21.378.000</b>			<b>21.348.000</b>	<b>12.300.000</b>
	Persediaan	427.000			427.000	153.000
	Perlengkapan	340.000			340.000	340.000
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>22.145.000</b>			<b>22.115.000</b>	<b>12.793.000</b>
	<b>Aset Tetap</b>					
	Harga Perolehan					
	Tanah	36.400.000			36.400.000	36.400.000
	Bangunan & prasarana	170.000.000			170.000.000	170.000.000
	Mesin & Peralatan	14.910.000			14.910.000	14.910.000
	Kendaraan bermotor	33.000.000			33.000.000	33.000.000
	Peralatan kantor	0			0	0
		<b>254.310.000</b>			<b>254.310.000</b>	<b>254.310.000</b>
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
	Akm Peny Bangunan	128.917.000			128.917.000	127.500.000
	Akm Peny Mesin dan Peralatan	14.910.000			14.910.000	14.910.000
	Akm Peny Kendaraan	33.000.000			33.000.000	33.000.000
	Akm Peny Peralatan Kantor	0			0	0
		<b>176.827.000</b>			<b>176.827.000</b>	<b>175.410.000</b>
	<b>Net Aset</b>	<b>77.483.000</b>			<b>77.483.000</b>	<b>78.900.000</b>
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>99.628.000</b>			<b>99.598.000</b>	<b>91.693.000</b>
	<b>Utang Usaha</b>					
	Utang usaha	0		6.600.000	6.600.000	0
	Utang pajak penghasilan	0		6.500	6.500	0
	Biaya yang masih harus dibayar	0			0	0
	<b>Total utang Lancar</b>	<b>0</b>			<b>6.606.500</b>	<b>0</b>
	<b>Modal</b>	<b>91.693.000</b>			<b>91.693.000</b>	<b>91.693.000</b>
	Saldo laba					0
	Laba Tahun Berjalan	7.935.000			1.298.500	0
	<b>Total Modal</b>	<b>99.628.000</b>			<b>92.991.500</b>	<b>91.693.000</b>
	<b>Total Hutang dan Modal</b>	<b>99.628.000</b>			<b>99.598.000</b>	<b>91.693.000</b>

Tabel 4. *Working Profit and Loss (WPL)*



KODE	NAMA PERKIRAAN	Saldo Per Book Per 29/02/2024	Jurnal Koreksi/Reklasifikasi		Saldo Per Audit Per 29/02/2024	Saldo Per Audit Per 31/12/23
			Debet	Kredit		
	<b>PENJUALAN</b>					
	Penjualan	28.253.000			28.253.000	0
	Retur penjualan	0			0	0
	Penjualan bersih	28.253.000			28.253.000	0
	<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					
	Persediaan barang awal	153.000			153.000	0
	Pembelian bahan baku	13.765.000			13.765.000	0
	Upah Langsung	2.820.000			2.820.000	0
	Barang Siap Dijual	16.738.000			16.738.000	0
	Persediaan Akhir Barang	427.000			427.000	0
	Beban Pokok Penjualan	16.311.000			16.311.000	0
	Laba Kotor	11.942.000			11.942.000	0
	<b>Beban produksi tak langsung</b>					
	Bensin & pelumas	1.250.000			1.250.000	0
	Listrik, air & telepon	1.340.000			1.340.000	0
	Penyusutan	1.417.000			1.417.000	0
	Perbaikan & pemeliharaan	0			0	0
	Asuransi	0			0	0
	Lain-lain	0			0	0
		4.007.000			4.007.000	0
	Gaji	0	6.600.000		6.600.000	0
	Bensin	0			0	0
	Perlengkapan kantor	0			0	0
	Telepon, fax, & pos	0			0	0
	Listrik & air	0			0	0
	Penyusutan	0			0	0
	Piutang tak tertagih	0			0	0
	Sewa	0			0	0
	Amortisasi	0			0	0
	Lain-lain	0			0	0
		0			6.600.000	0
	Beban administrasi	0	30.000		30.000	0
	Pendapatan bunga	0			0	0
	Laba Sebelum Pajak	7.935.000			1.305.000	0
	Beban pajak penghasilan	0	6.500		6.500	0
	Laba Setelah Pajak	7.935.000			1.298.500	-

Tabel 5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
29-Feb	Beban Admin	30.000	
	Kas BCA		30.000
29-Feb	Bank BCA	9.000.000	
	Kas		9.000.000
29-Feb	Beban Gaji	6.600.000	
	Utang Gaji		6.600.000
29-Feb	Beban Pajak Penghasilan	6.500	
	Utang Pajak		6.500

		Penghasilan		
--	--	-------------	--	--

## Pembahasan

### Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM Omah Kriuk Malang

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa UMKM Omah Kriuk telah melakukan pencatatan setiap harinya atas semua transaksi yang terjadi. Namun, pencatatan yang dilakukan sangat sederhana hanya seputar kas masuk dan keluar. Selain itu, UMKM Omah Kriuk Malang juga tidak membuat neraca laporan keuangan, sehingga pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan tersebut belum sesuai dengan SAK-EMKM. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman akuntansi dari pemilik serta pemilik menganggap bahwa dengan pencatatan sederhana sudah cukup untuk bisnisnya.

### Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyusun laporan keuangan untuk UMKM Omah Kriuk Malang yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dalam SAK-EMKM laporan keuangan UMKM terdiri dari 3 laporan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### Laporan Posisi Keuangan

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan

UMKM OMAH KRIUK		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 29 FEBRUARI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023		
	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 01/01/2024 (Rp)
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
- Kas dan Setara Kas	21.348.000	12.300.000
- Persediaan	427.000	153.000
- Perlengkapan	340.000	340.000
<b>Sub Jumlah Aset Lancar</b>	<b>22.115.000</b>	<b>12.793.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
- Aset Tetap	254.310.000	254.310.000
- AK Ph	176.827.000	175.410.000
<b>Sub Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>77.483.000</b>	<b>78.900.000</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>99.598.000</b>	<b>91.693.000</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
- Utang Pajak	6.500	-

- Utang Usaha	6.600.000	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.606.500</b>	-
Ekuitas		
- Modal	91.693.000	91.693.000
- Laba Tahun Berjalan	1.298.500	-
<b>Sub Jumlah Ekuitas</b>	<b>92.991.500</b>	<b>91.693.000</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>99.598.000</b>	<b>91.693.000</b>

**Laporan Laba Rugi**

Tabel 7. Laporan Laba Rugi

<b>UMKM OMAH KRIUK</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 29 FEBRUARI 2024 DAN 2023</b>		
KETERANGAN	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 29/02/2023 (Rp)
<b>Penjualan</b>	28.253.000	
<b>- Harga Pokok Penjualan</b>	16.311.000	
<b>Laba Kotor</b>	<b>11.942.000</b>	
<b>Beban Usaha</b>	(10.607.000)	
<b>Laba Usaha</b>	1.335.000	
<b>Pendapatan &amp; Beban Lain - Lain</b>		
- Pendapatan Bunga	-	
- Beban Bunga	-	
- Admin Bank	(30.000)	
<b>Beban Lain-Lain Neto</b>	<b>(30.000)</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	1.305.000	
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	(6.500)	
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>1.298.500</b>	

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tabel 8. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Omah Kriuk Malang
---

1. Umum		
UMKM Omah Kriuk Malang yang terletak di Jl. Saxopone 98, Tunggulwulung, Kec Lowokwaru, Kota Malang. UMKM ini didirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Noer Istifah atau yang lebih dikenal dengan nama Ibu Is.		
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting		
1. Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikri Kecil dan Menengah.		
2. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Rupiah.		
3. Piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang tercatat (Nilai bersih). Kerugian akan diakui pada saat terjadinya.		
4. Persediaan dicatat dengan menggunakan metode FIFO ( <i>First in First Out</i> ).		
5. Aset tetap terdiri dari kendaraan, peralatan dan perlengkapan.		
6. Pendapatan diakui ketika terjadi penyerahan barang pada pihak ketiga. Beban diakui saat terjadi.		
3. Kas		
	PER 29/02/2024	PER 31/12/2023
	(Rp)	(Rp)
- Kas Ditangan	378.000	300.000
- Bank BCA	20.970.000	12.000.000
Jumlah	<b>21.348.000</b>	<b>12.300.000</b>
1. Persediaan		
	PER 29/02/2024	PER 31/12/2023
	(Rp)	(Rp)
- Persediaan Bahan Baku		
- Tepung	64.000	26.000
- Bumbu dapur	61.000	13.500
- Minyak goreng	76.000	36.000
- Keju	29.000	14.000
- Persediaan Bahan Penolong		
- Plastik Kemasan	153.000	43.500
- Stiker Produk	44.000	20.000
Jumlah	<b>427.000</b>	<b>153.000</b>
2. Pendapatan		
	PER 29/02/2024	PER 31/12/2023
	(Rp)	(Rp)
- Penjualan		
- Bulan Januari	13.775.000	
- Bulan Februari	14.478.000	
Jumlah	<b>28.253.000</b>	
3. Beban operasional		

	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 31/12/2023 (Rp)
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Gaji	9.420.000	
- Beban Bunga		
- Beban Admin Bank	30.000	
- Beban Bensin	1.250.000	
- Beban Listrik dan Air	1.000.000	
- Beban Internet	340.000	
- Penyusutan Bangunan	1.417.000	
Jumlah	<b>13.457.000</b>	
4. Pajak penghasilan		
Pembayaran pajak penghasilan UMKM sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu sebesar 0,5% dari total laba yang diterima setiap bulannya.		
	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 31/12/2023 (Rp)
- Pajak Penghasilan	6.500	
Jumlah	<b>6.500</b>	
5. Laba tahun berjalan		
Laba tahun berjalan merupakan hasil dari penjualan dikurangi seluruh jumlah beban operasional.		
	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 31/12/2023 (Rp)
- Laba tahun berjalan	1.298.500	
Jumlah	<b>1.298.500</b>	
6. Utang usaha		
Utang usaha merupakan kewajiban yang masih harus dibayar oleh perusahaan.		
	PER 29/02/2024 (Rp)	PER 31/12/2023 (Rp)
- Utang usaha	6.600.000	
Jumlah	<b>6.600.000</b>	

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Omah Kriuk Malang hanya melakukan pencatatan sehari-hari atas kas keluar dan masuk secara sederhana, belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Faktor-faktor yang menyebabkan belum disusunnya laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman pemilik terkait laporan keuangan. Selain itu, anggapan pemilik bahwa pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas sudah cukup untuk usahanya.

2. Peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang merupakan standar penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro kecil dan menengah. Penyusunan laporan keuangan diawali dengan pengumpulan bukti transaksi, menganalisis transaksi dengan membuat neraca awal, *Work Balance Sheet* (WBS), *Working Profit and Loss* (WPL), dan jurnal penyesuaian. Penerapan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Yolanda D., Epi, Y., & Hariyanti Siregar, I. (2023). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 31–37.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- IAI. (2020). *SAK EMKM, Literasi Akuntansi untuk UMKM di Indonesia*. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0>
- Kadin Indonesia. (2024). *Data dan Statistik UMKM*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Khusna, Masro'ul Linawati, B. Z. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK-EMKM pada Prusahaan Manufaktur (Studi Kasus PT XYZ Kediri). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7.
- Laucereno, S. F. (2023). *UMKM Masih Terkendala Akses Modal, Ini Jurus Pemerintah*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6644723/umkm-masih-terkendala-akses-modal-ini-jurus-pemerintah>
- Lestari, E. P. (2019). *Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel DesaCatak Gayam, Mojowarno*. 2(1). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>
- Ramanti, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, A. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM*. XVI.
- RI, K. H. dan H. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan UMKM*.
- Sadeli, Lili. M, Haji. 2018. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta. Bumi Aksara